

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap hubungan antara *objective financial literacy*, *subjective financial literacy*, *financial self-efficacy*, dan *risky credit behavior*, temuan utama dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Objective financial literacy* berpengaruh terhadap *risky credit behavior* ditolak, karena tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *objective financial literacy* dengan *risky credit behavior* pada sampel mahasiswa Akuntansi di Kota Surabaya.
2. *Subjective financial literacy* berpengaruh terhadap *risky credit behavior* juga ditolak, menunjukkan bahwa persepsi subjektif terhadap literasi keuangan tidak mempengaruhi perilaku kredit yang berisiko pada responden.
3. *Objective financial literacy* berpengaruh positif terhadap *financial self-efficacy*, menunjukkan bahwa pemahaman objektif tentang keuangan dapat meningkatkan keyakinan dalam mengelola keuangan pribadi.
4. *Subjective financial literacy* berpengaruh terhadap *financial self-efficacy* ditolak, menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara *subjective financial literacy* dengan *financial self-efficacy* di kalangan mahasiswa Akuntansi di Kota Surabaya.

5. *Financial self-efficacy* berpengaruh terhadap *risky credit behavior*, menegaskan bahwa tingkat keyakinan dalam mengelola keuangan dapat mempengaruhi perilaku kredit yang berisiko.
6. *Financial self-efficacy* memediasi hubungan antara *objective financial literacy* dengan *risky credit behavior* ditolak, menunjukkan bahwa mediasi tersebut tidak terbukti dalam konteks penelitian ini.
7. *Financial self-efficacy* memediasi hubungan antara *subjective financial literacy* dengan *risky credit behavior* juga ditolak, menunjukkan bahwa mediasi tersebut tidak terbukti dalam konteks penelitian ini.

5.2 Saran

Sebagai penutup dari penelitian ini, beberapa saran untuk penelitian selanjutnya dapat dipertimbangkan guna memperdalam pemahaman mengenai perilaku keuangan mahasiswa. Berikut adalah rekomendasi yang diusulkan:

1. Memperluas cakupan sampel dan menambah variabel-variabel yang relevan, seperti faktor kontekstual dan eksternal yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa.
2. Penelitian lebih lanjut juga dapat mempertimbangkan efektivitas dari berbagai pendekatan dalam pendidikan keuangan, serta dampak jangka panjang dari pengembangan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan yang lebih baik di kalangan mahasiswa Akuntansi. Dengan demikian, penelitian masa depan dapat memberikan kontribusi yang lebih luas dalam memahami dan mengelola risiko kredit serta mengoptimalkan manajemen keuangan pribadi di kalangan mahasiswa.

5.3 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk interpretasi yang lebih tepat dan generalisasi temuan ini. Berikut keterbatasan yang dimiliki oleh penelitian ini:

1. Penggunaan sampel yang terbatas pada mahasiswa Akuntansi di Kota Surabaya dapat membatasi representasi hasil untuk populasi yang lebih luas di Indonesia.
2. Sampel yang cukup terbatas pada jenis layanan *pay later* yang digunakan. Keterbatasan ini juga mencakup pendekatan penelitian yang menggunakan metode survei, yang dapat mempengaruhi validitas hasil tergantung pada akurasi dan kejujuran respons dari partisipan.
3. Faktor-faktor kontekstual dan eksternal yang tidak dapat dikendalikan dalam lingkungan penelitian juga dapat mempengaruhi hasil dan interpretasi temuan.

5.4 Implikasi Penelitian

Berdasarkan temuan penelitian, maka implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

5.4.1 Implikasi Praktis

Implikasi praktis dari temuan ini adalah pentingnya bagi mahasiswa Akuntansi untuk secara aktif mengembangkan keterampilan dan kepercayaan diri dalam mengelola keuangan pribadi. Mahasiswa perlu memanfaatkan pengetahuan keuangan yang mereka peroleh untuk membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana dan bertanggung jawab. Dengan meningkatkan

self-efficacy keuangan, mahasiswa dapat mengurangi potensi terlibat dalam perilaku kredit yang berisiko, seperti penggunaan pay later, dan lebih siap menghadapi kompleksitas keuangan di masa depan.

5.4.2 Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan *Theory of Planned Behavior* (TPB) dengan menunjukkan *self-efficacy* berperan dalam memperkuat keyakinan mahasiswa untuk mengelola perilaku keuangan mereka secara efektif. Selain itu, ini membuka peluang untuk lebih mengeksplorasi hubungan antara literasi keuangan dan *self-efficacy* dalam konteks pengambilan keputusan kredit. Hasil ini juga dapat menjadi dasar untuk mengembangkan intervensi yang lebih efektif dalam pendidikan keuangan yang memfokuskan pada pengembangan *objective financial literacy* dan *self-efficacy* untuk mengurangi perilaku kredit yang berisiko.